

PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI BIOLOGI DI SMP NEGERI 9 PEKANBARU**Nova Triwulandari^{1*}, Ummi Kalsum², Nurkhairo Hidayati³**¹⁻³Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau, IndonesiaEmail: novatriwulandari@student.uir.ac.id**Abstrak**

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dan bahagia dalam belajar tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data deskriptif kualitatif dengan wawancara siswa dan guru IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa terhadap minat belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi di SMP Negeri 9 Pekanbaru cenderung sejalan. Guru dan siswa sama-sama menilai bahwa metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, permainan, dan kuis, mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar.

Kata kunci: Guru, Siswa, Minat Belajar, Pembelajaran IPA, Materi Biologi, SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Abstract

Learning interest is an individual's tendency to feel pleased and happy in learning without pressure from others. In this research, the type of data used is descriptive qualitative data obtained through interviews with students and IPA teachers. The research results show that teachers' and students' perceptions of learning interest in IPA learning, specifically Biology material at SMP Negeri 9 Pekanbaru, tend to align. Both teachers and students assess that engaging teaching methods, such as group discussions, games, and quizzes, can increase students' interest and activeness in learning.

Keywords: Teachers, Students, Learning Interest, Science Learning, Biology Material, SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Persepsi mencakup proses penerimaan, pemilahan, pengelompokan, penafsiran, pengujian, dan respons terhadap rangsangan yang diperoleh dari indera penglihatan, pendengaran, atau informasi lainnya (Nurqaidah & Hendra, 2022). Dengan demikian, persepsi berfungsi sebagai aktivitas mental yang saling berhubungan, di mana informasi dari panca indra diolah dan diartikan untuk membentuk gambaran dalam pikiran yang memiliki makna bagi individu. Pandangan positif terhadap proses belajar, seperti menganggap bacaan sebagai sumber pengetahuan yang menarik, secara langsung dapat meningkatkan minat untuk belajar.

Minat belajar merupakan perhatian, ketertarikan, dan rasa suka yang dimiliki oleh seseorang terhadap kegiatan belajar (Sihombing et al., 2024). Hal ini tampak melalui antusiasme, keterlibatan, serta keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan definisi lain yang dikemukakan oleh Yuwanita et al. (2020), minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasa senang dan bahagia dalam belajar tanpa adanya tekanan dari pihak lain, yang akhirnya mampu menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku.

Pembelajaran biologi termasuk dalam cabang ilmu pengetahuan alam (IPA). Banyak di antara mereka menganggap bahwa IPA merupakan mata pelajaran yang berat karena menuntut pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak (Anggrayenia et al., 2025). Secara prinsip, mempelajari biologi tidaklah sulit, karena aktivitas ini melibatkan pemahaman tentang diri sendiri serta lingkungan sekitar. Biologi juga berfokus pada metode penyelidikan dan pemahaman terhadap alam secara terstruktur (Harefa et al., 2022). Pembelajaran biologi harus didasarkan pada fakta serta permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, agar dapat mendorong peserta didik untuk lebih baik dalam memahami serta menyelesaikan berbagai masalah (Losoh et al., 2025). Namun, realitas di Indonesia menunjukkan bahwa minat membaca masih tergolong sangat rendah.

Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2022 menunjukkan kemampuan sains Indonesia dalam kategori literasi sains dengan skor yang berada jauh di bawah rata-rata negara OECD dan mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA 2018 yaitu turun dari 396 poin menjadi 383 poin (OECD, 2023). Penurunan yang signifikan dalam kegiatan belajar di Indonesia disebabkan juga oleh *learning loss* selama masa pandemi dan minat siswa yang rendah (Astuti et al., 2022).

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Mursabdo, 2021) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan analisis jalur. Populasinya adalah siswa SMP Kristen Kanaan Jakarta untuk tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 140 siswa. Sampel yang diambil sejumlah 50 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online dan nilai hasil belajar IPA yang diperoleh dari nilai semester dua. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pandangan siswa terkait kreativitas guru dan ketertarikan belajar berpengaruh besar terhadap prestasi belajar IPA. Pandangan siswa tentang kreativitas guru memberikan pengaruh sebesar 55,5% terhadap prestasi belajar IPA, sementara ketertarikan belajar memberikan pengaruh sebesar 30,3% terhadap prestasi belajar IPA. Pengaruh tidak langsung dari pandangan siswa tentang kreativitas guru terhadap prestasi belajar IPA adalah 25,1%. Jumlah total pengaruh pandangan siswa mengenai kreativitas guru dan ketertarikan belajar terhadap prestasi belajar IPA mencapai 76,9%.

Berdasarkan uraian diatas terkait minat belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi. Maka penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk memperoleh gambaran persepsi siswa dan guru di SMP Negeri 9 Pekanbaru terhadap minat membaca dalam pembelajaran IPA materi Biologi yang bertujuan untuk kajian awal sebagai dasar persepsi minat membaca siswa dalam pembelajaran IPA materi Biologi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi langsung tentang persepsi Guru Dan Siswa terhadap Minat Belajar dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi di SMP Negeri 9 Pekanbaru, yang kemudian langsung memberikan deskripsi pada fakta tersebut tanpa mengaitkannya dengan fakta lain.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Pekanbaru yang beralamat di Jl. Imam Munandar No. 398, Tengkerang Timur, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Populasi yang digunakan adalah Kelas VII yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 352. Sedangkan teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dengan mengambil kelas VII yang diajar oleh guru IPA. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun ajaran 2025/2026.

Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi dengan cara mewawancarai siswa serta guru IPA untuk mendapatkan data yang tepat. Daftar pertanyaan yang digunakan dalam wawancara dapat ditemukan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Guru Mengenai Persepsi

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana menurut ibu agar anak menyukai pelajaran Biologi?
2	Apakah siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran Biologi di kelas?
3	Seberapa sering siswa belajar atau mengulang materi Biologi di rumah?
4	Apakah sekolah punya kegiatan khusus untuk menambah minat belajar Biologi, misalnya praktikum, lomba sains, atau kegiatan proyek?
5	Metode atau kegiatan belajar apa yang paling disukai siswa (praktikum, diskusi, proyek, media pembelajaran, dll)?
6	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi minat dan prestasi siswa (misalnya fasilitas, media pembelajaran, dukungan orang tua, metode guru)?
7	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran Biologi agar siswa lebih tertarik dan berprestasi?
8	Apa kendala yang guru temui saat membuat siswa tertarik belajar Biologi?
9	Bagaimana peran fasilitas sekolah seperti laboratorium atau media belajar dalam membantu prestasi siswa?
10	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan sekolah agar minat dan prestasi siswa dalam Biologi dapat meningkat?

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Siswa Mengenai Minat Belajar Dalam Pembelajaran IPA Materi Biologi

No.	Pertanyaan
1	Apakah Kamu merasa tertarik ketika mempelajari pelajaran IPA/Biologi materi Biologi?
2	Apakah kamu memperhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran IPA/Biologi berlangsung, mengapa?
3	Apakah cara mengajar guru membuat kamu lebih mudah memahami materi biologi/IPA?
4	Apakah kamu mengulang materi Biologi/IPA dirumah?
5	Kegiatan belajar apa yang sering kamu sukai (misalnya pratikum, diskusi, proyek, dll)?
6	Apakah guru sering memberi tugas atau kegiatan yang harus kamu pelajari dulu sebelum pelajaran?
7	Bagaimana dengan fasilitas yang diberikan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, apakah sudah lengkap?
8	Bagaimana pengaruh teman-temanmu saat belajar Biologi/IPA? Apakah mereka membantu atau justru mengganggu?
9	Kendala apa yang sering kamu temukan saat pembelajaran biologi/IPA?
10	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah supaya belajar Biologi lebih menyenangkan dan prestasi siswa meningkat?

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dari hasil analisis wawancara dengan cara merangkum hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi guru dan siswa terhadap minat belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi di SMP Negeri 9 Pekanbaru tahun pelajaran 2025/2026 diketahui melalui wawancara siswa dan guru IPA. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang mengutamakan komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Dalam proses ini, peneliti menyampaikan sejumlah pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih detail terkait topik penelitian (Septiani et al., 2020). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru IPA untuk mengumpulkan informasi terkait minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui minat belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi. Berikut wawancara 2 orang guru IPA materi Biologi di SMP Negeri 9 Pekanbaru.

Tabel 3. Hasil Wawancara Guru Mengenai Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran IPA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut ibu agar anak menyukai pelajaran IPA/Biologi?	(FD): Caranya mencari metode-metode minat anak dalam pembelajaran IPA terutama Biologi, misalnya dengan pembagian kelompok ada permainan game atau

No.	Pertanyaan	Jawaban
		secara visual ada gambar-gambar supaya lebih tertarik. (AD): Agar anak menyukai pelajaran IPA, menyiapkan pembelajaran yang menarik duluyang terampil yang dapat menumbuhkan minat belajar anak
2	Apakah siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran Biologi di kelas?	(FD): Kalau kita melakukan metode-metode menarik mungkin lebih banyak terlihat antusias (AD): Kalau materi-materi tertentu bisa melibatkan mereka secara aktif mungkin terlihat antusias, mungkin ada juga minat mereka kurang
3	Seberapa sering siswa belajar atau mengulang materi Biologi di rumah?	(FD): kalau saya setiap akhir pembelajaran, saya menyuruh anak itu untuk mencari materi kita besok untuk disiapkan. Jadi, ketika saya bertanya mereka bisa menjawab (AD): Setiap akhir pembelajaran itu saya memberikan penguatan tugas dirumah
4	Apakah sekolah punya kegiatan khusus untuk menambah minat belajar IPA/Biologi, misalnya praktikum, lomba sains, atau kegiatan proyek?	(FD): Kegiatan proyek ada satu kali semester pasti ada (AD): Kalau saya menggunakan metode yang beragam, kalau materi pratikum ya, dikasih pratikum dan proyek
5	Metode atau kegiatan belajar apa yang paling disukai siswa (praktikum, diskusi, proyek, media pembelajaran, dll)?	(FD): Anak-anak sukanya diskusi dalam bentuk permainan atau game (AD): Anak-anak yang saya lihat lebih suka diskusi kelompok, dan bikin proyek
6	Faktor-faktor apa saja yang menurut Bapak/Ibu memengaruhi minat dan prestasi siswa (misalnya fasilitas, media pembelajaran, dukungan orang tua, metode guru)?	(FD): Metode yang digunakan jangan ceramah aja, cari metode yang menyenangkan, kemudian fasilitas harus mendukung (AD): Kalau pembelajaran yang kita tampilkan itu monoton, pasti sudah jelas minatnya akan rendah, tergantung kita juga gurunya gimana supaya anak lebih antusias
7	Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu terapkan dalam	(FD): Saya sukanya permainan, berkelompok biar lebih tertarik

No.	Pertanyaan	Jawaban
	pembelajaran Biologi agar siswa lebih tertarik dan berprestasi?	(AD): Menggunakan media seperti video, saya bikin saluran khusus pembelajran saya, seperti bikin video, game-game agar mereka lebih paham
8	Apa kendala yang guru temui saat membuat siswa tertarik belajar IPA/Biologi?	(FD): Buku tidak ada hanya satu paket (AD): Keterbatasan sarana, seperti infokus
9	Bagaimana peran fasilitas sekolah seperti laboratorium atau media belajar dalam membantu prestasi siswa?	(FD): Fasilitas Kurang Memadai Seperti Infokus (AD): Labor kita bagus, tapi hanya satu sedangkan yang belajar kadang double
10	Menurut Bapak/Ibu, apa yang perlu dilakukan sekolah agar minat dan prestasi siswa dalam pelajaran IPA/Biologi dapat meningkat?	(FD): Fasilitas dilengkapi, infokusnya diperbanyak karena Cuma satu kadang berebut, permainan-permainan dibanyakin saat pembelajaran seperti melakukan eksperimen (AD): Mungkin menambah daya dukung, supaya pembelajaran lebih bermakna dan anak lebih antusias

Wawancara juga dilakukan tidak hanya kepada guru IPA saja, tetapi juga dilakukan kepada 2 perwakilan Kelas VII SMP Negeri 9 Pekanbaru. Berikut hasil wawancara perwakilan kelas VII SMP Negeri 9 Pekanbaru pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Wawancara Siswa Mengenai Minat Belajar Dalam pembelajaran IPA

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu merasa tertarik ketika mempelajari pelajaran IPA/Biologi materi Biologi?	(KM): Sangat tertarik (AR): Lumayan tertarik
2	Apakah kamu memperhatikan guru menjelaskan saat pembelajaran IPA/Biologi berlangsung, mengapa?	(KM): Iya saya memperhatikan supaya ngerti (AR): Iya memperhatikan guru menerangkan didepan
3	Apakah cara mengajar guru membuat kamu lebih mudah memahami materi biologi/IPA?	(KM): Mudah dipahami (AR): Dapat dipahami
4	Apakah kamu mengulang materi Biologi/IPA dirumah?	(KM): Iya, karna lebih untuk memahami lagi (AR): Ada

No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Kegiatan belajar apa yang sering kamu sukai (misalnya pratikum, diskusi, proyek, dll)?	(KM): Diskusi kelompok karna lebih mudah (AR): Bikin proyek
6	Apakah guru sering memberi tugas atau kegiatan yang harus kamu pelajari dulu sebelum pelajaran?	(KM): Iya sering (AR): Ketika sudah dijelaskan baru diberi tugas
7	Bagaimana dengan fasilitas yang diberikan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, apakah sudah lengkap?	(KM): Belum terlalu lengkap, seperti Infokus dan alat labor (AR): Belum terlalu lengkap, tapi labor ada
8	Bagaimana pengaruh teman-temanmu saat belajar Biologi/IPA? Apakah mereka membantu atau justru mengganggu?	(KM): Ada yang membantu ada juga yang mengganggu (AR): Ada yg membantu dan ada yang mengganggu
9	Kendala apa yang sering kamu temukan saat pembelajaran biologi/IPA?	(KM): Kadang kurang paham dengan materi yang dijelaskan (AR): Kendala ketika diberi tugas yang rumit
10	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan guru atau sekolah supaya belajar Biologi lebih menyenangkan dan prestasi siswa meningkat?	(KM): Guru bisa memberi Quis dan kelompok gitu karena lebih seru (AR): Maunya guru memberi game soal, biar lebih seru belajarnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA dan siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Pekanbaru, diketahui bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi sangat dipengaruhi oleh metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru IPA menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan (game), serta pemanfaatan media visual berupa gambar, mampu meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran Biologi. Pembelajaran yang tidak monoton memberikan stimulus positif bagi siswa sehingga mereka lebih fokus dan antusias dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme modern yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial. Menurut Huda (2020), pembelajaran konstruktivistik mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Diskusi kelompok dan permainan edukatif memungkinkan siswa saling bertukar ide serta membangun pemahaman konsep Biologi secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan media visual mendukung teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2020), yang menyatakan bahwa

pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks dan gambar, karena dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa.

Guru juga mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran tidak hanya berpusat pada metode ceramah, tetapi melibatkan aktivitas aktif seperti permainan dan kerja kelompok. Hal ini sejalan dengan konsep *active learning* yang menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Menurut Prince dan Felder (2020), pembelajaran aktif mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa karena mereka terlibat dalam aktivitas berpikir tingkat tinggi, seperti berdiskusi dan memecahkan masalah. Dengan demikian, pembelajaran yang bersifat partisipatif lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Selain metode pembelajaran di kelas, guru juga membiasakan siswa untuk mempersiapkan materi sebelum pembelajaran berlangsung dengan cara mencari informasi terlebih dahulu di rumah. Kebiasaan ini mendorong kemandirian dan kesiapan belajar siswa. Menurut teori *self-regulated learning*, siswa yang mampu mengatur proses belajarnya sendiri cenderung memiliki minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Zimmerman dan Schunk (2021) menyatakan bahwa kesiapan belajar sebelum pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mempermudah pemahaman materi saat pembelajaran di kelas.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka memiliki minat belajar yang baik terhadap mata pelajaran IPA materi Biologi. Siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran dan berusaha memperhatikan penjelasan guru agar dapat memahami materi dengan baik. Cara mengajar guru yang dinilai mudah dipahami menjadi faktor penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2020) yang menyatakan bahwa kejelasan penyampaian materi dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Selain itu, sebagian siswa menyatakan bahwa mereka mengulang kembali materi di rumah sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Perilaku ini menunjukkan adanya minat belajar yang positif dan kesadaran belajar mandiri. Menurut Uno dan Mohamad (2022), minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara berkelanjutan, seperti mengulang materi, mencari sumber belajar tambahan, dan berusaha memahami konsep secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang variatif, interaktif, dan tidak monoton. Penggunaan permainan, kerja kelompok, serta media visual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran yang dirancang secara aktif dan kontekstual dapat meningkatkan antusiasme, keterlibatan, serta minat belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa terhadap minat belajar dalam pembelajaran IPA materi Biologi di SMP Negeri 9 Pekanbaru cenderung sejalan. Guru dan siswa sama-sama menilai bahwa metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, permainan, dan kuis, mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar.

Peneliti berharap pihak sekolah dapat terus memberikan dukungan secara optimal dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPA, sehingga siswa memiliki ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, memperluas wawasan pengetahuan, serta berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, terutama kepada pihak SMP Negeri 9 Pekanbaru serta semua siswa yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Anggrayenia, W., Hajarb, I., & Hidayat, N. (2025). Peningkatan Motivasi Berprestasi dengan Gamifikasi pada Mata Pelajaran IPA Di SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 02(01), 26-33.
- Astuti, S. D., Pratiwi, I. A., & Masfuah, S. (2022). Analisis Minat Anak Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Educatio*, 8(2), 552-558. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2065>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381-389. <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1>
- Losoh, D. D., Mamangkey, J. J., & Tanor, M. N. (2025). Model Project-Based Learning Pada Pembelajaran Biologi Materi Keanekaragaman Hayati : Pengaruhnya Bagi Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Melonguane. *Jurnal Pendidikan, Kimia, Fisika Dan Biologi*, 1(4), 171-186. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jupenkifb.v1i4.525>
- Mursabdo, W. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa atas Kreativitas Guru dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Edudikara : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 217-225.
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2022). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158-166.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2023). PISA Reading Interest Scores. Diakses pada 5 Desember 2025, dari <https://www.oecd.org/pisa>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39-47.